

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Entitas nonlaba merupakan entitas yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat yang tidak bertujuan untuk mencari laba. Entitas nonlaba didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh swasta dan dana tersebut berasal dari para donatur atau penyumbang yang tidak mengharapkan imbalan atas dana yang diberikan. Masjid sebagai salah satu entitas nonlaba yang menjalankan aktivitas untuk keperluan umat muslim, sumber dana masjid didapatkan dari jama'ah dan pengurus masjid cenderung bertambah setiap tahunnya. Organisasi ini juga mempunyai pemimpin, pengurus dan penanggungjawab yang telah di percayakan oleh masyarakat dan pengelola.

Organisasi nonlaba merupakan organisasi yang memiliki fokus utama pada pelayanan tanpa memiliki maksud untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya, organisasi nonlaba ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan ISAK 35 tentang Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan organisasi nonlaba pada Masjid. Laporan keuangan salah satu informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Masjid merupakan salah satu organisasi nonlaba dalam bidang keagamaan, sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) no. 35 tahun 2020 tentang organisasi nonlaba, dimana organisasi nonlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Masjid juga salah satu contoh organisasi nonlaba sebagai tempat ibadah bagi umat muslim, Masjid juga digunakan untuk belajar al-quran, tempat silaturahmi antar umat islam, tempat berbagi ilmu agama, dan juga masjid digunakan untuk tabungan akhirat

yang mana di masjid kita bisa menyisihkan sebagian dari harta untuk disedekahkan dan digunakan untuk pembangunan Masjid, maupun kegiatan agama lain yang diselenggarakan oleh pihak pengurus Masjid.

Masjid juga berperan untuk mensejahterakan umat, sehingga masjid sebagai entitas publik dimana nilai-nilai spiritual islam dibesarkan seperti kenyataanya masjid entitas publik dibutuhkan sesuatu pengelolaan yang transparan, akuntabilitas dalam pengelolaannya sangat mengaitkan masyarakat, supaya keuangan masjid tidak berantakan dibuatlah pembukuan yang bisa menyusun laporan keuangan pada masjid agar tersusun rapi dan jelas sehingga warga serta jama'ah ketahui tentang proses keuangan yang terjalin pada pengelolaan tersebut.

Masjid harus membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada pengguna laporan keuangan tersebut yaitu paradonatur Masjid dan masyarakat secara umum. Untuk dapat membuat laporan keuangan dana Masjid dengan akurat dibutuhkan penerapan akuntansi. Banyak masyarakat yang anti pasti terhadap Masjid, dikarenakan pengurus Masjid tidak transparan dalam melaporkan keuangan dan pengelolaan Masjid sehingga menyebabkan jamaah Masjid banyak yang keluar. Laporan keuangan masjid umumnya hanya mencakup penerimaan dan pengeluaran kas Masjid saja tanpa memperlihatkan jumlah dana yang telah diterima oleh Masjid dan berapa jumlah yang didapatkan, sehingga banyak kasus kehilangan dana Masjid karena kelemahannya pada system pencatatan laporan keuangan. Dengan penerapan system keuangan yang baik akan memberikan jawaban yang tepat atas ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi masjid dan pengurus masjid (Andarsari Pipit Rosita, 2017:144).

Pada organisasi nonlaba dana yang diperoleh dapat berasal dari sumbangan masyarakat, infaq maupun shodaqoh, dana yang diperoleh tersebut haruslah digunakan untuk kepentingan bersama dan tidak mementingkan suatu golongan tertentu. Sedangkan pada organisasi laba dana yang diperoleh dapat berupa dana pribadi ataupun patungan oleh dua atau lebih orang yang bekerja sama dan dana yang diperoleh tersebut selanjutnya digunakan untuk aktivitas operasi organisasi tersebut untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya. (Bastian:2012).

Pengelolaan Masjid Nurul 'Ain terletak di kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang berada dalam tahap perkembangan. Dari segi pembangunan, pengurus Masjid selalu membenahi kondisi bangunan dan sarana prasarana Masjid dari tahun ketahun. Peneliti tertarik untuk meneliti di Masjid Nurul 'Ain karena masyarakat menilai Masjid Nurul 'Ain yang di nilai besar biasanya mengelola dana yang dari masyarakat juga besar, faktor lokasi Masjid strategis terletak antara pemukiman yang cukup padat penduduk yang membuat jama'ah semakin hari semakin banyak berdatangan ke Masjid, dan padatnya jadwal kegiatan yang dilakukan Masjid misalnya ceramah agama dan pengajian setiap minggu, kegiatan setiap Jum'at, TPQ/TPQA serta wirid remaja dan majelista'lim, kegiatan jum'at barokah setiap jum'at untuk jamaah shalat jum'at dan kegiatan lainnya.

Menurut Ikhsan (2010:3), *American Accounting Association* menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran dan pengomunikasian informasi ekonomi yang memungkinkan pertimbangan dan pengambilan keputusan yang di dasarkan pada informasi terkini oleh pemakai informasinya. Standar akuntansi keuangan untuk otoritas non laba adalah ISAK 35 yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

(DSAK IAI) 11 April 2019 dan berlaku efektif 1 Januari 2020 yang menjelaskan bahwa penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

Dengan efektifnya ISAK 35 ini pasti masih banyak organisasi nonlaba yang belum bisa mengimplementasikannya terutama rumah peribadatan seperti masjid karena terbatasnya pengetahuan pengurus dibidang akuntansi. Sejak disahkannya ISAK 35 entitas yang sebelumnya menggunakan PSAK 45 dalam menyusun laporan keuangannya tidak lagi menggunakan PSAK 45 tersebut sebagai acuan.

Tujuan utama laporan keuangan organisasi nonlaba dapat menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nonlaba. Laporan keuangan organisasi non laba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas untuk periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan, pada tahap penelitian awal melalui wawancara kepada pengurus Masjid Nurul ‘Ain.

Pengelolaan keuangan Masjid Nurul ‘Ain terdiri dari pengelolaan dana zakat, infak, shadaqah (ZIS), infak anak yatim, infak fakir miskin. Masjid Nurul ‘Ain melaporkan dana kepada jama’ah setiap 1 minggu sekali yaitu ketika Sholat Jum’at melalui media pengumuman pada Masjid Nurul’Ain. Masjid Nurul ‘Ain sudah memiliki laporan keuangan dalam bentuk pencatatan kas masuk dan kas keluar saja, laporan keuangan Masjid ini masih belum memadai, karena Masjid Nurul ‘Ain tidak menggunakan pedoman atau acuan dalam penyajian laporan keuangan. Untuk membantu pengurus masjid dalam membuat laporan keuangan dibutuhkan *software* atau aplikasi akuntansi, Aplikasi akuntansi yang paling murah dan mudah dipelajari salah satunya adalah *Excel For Accounting (EFA)*

*Excel for Accounting (EFA)* merupakan salah satu aplikasi yang sering digunakan di dunia usaha terutama perusahaan kecil menengah. Sampai saat ini, *Excel for Accounting* terbukti memiliki aspek kemudahan, efektif, dan efisien. Dalam akuntansi, program ini dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada dan hadir sebagai solusi yang praktis dalam pencatatan akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut mendorong penulis mengambil judul tugas akhir yaitu : **“Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul’Ainh Berdasarkan ISAK 35 Dengan Menggunakan Aplikasi *Excel For Accounting*.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Masjid Nurul ‘Ain berdasarkan ISAK 35 dengan menggunakan Aplikasi Excel For Accounting?
2. Bagaimana penyajian laporan keuangan Masjid Nurul ‘Ain berdasarkan ISAK 35?

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang sebelumnya telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi tujuan menjawab rumusan masalah penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan Masjid Nurul’Ain berdasarkan ISAK 35 dengan menggunakan aplikasi *Excel For Accounting*.
2. Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan Masjid Nurul’Ain berdasarkan ISAK 35

#### 1.4 Manfaat Tugas Akhir

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dari sipenulis maupun bagi pengurus Masjid Nurul 'Ain :

- a. Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan sipenulis dan pengurus terkait ilmu akuntansi dalam aspek penyajian laporan keuangan pada entitas nonlaba di Masjid Nurul' Ain.
- b. Hasil tugas akhir ini sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pengurus masjid dalam menerapkan akuntansi keuangan.
- c. Manfaat tugas akhir ini dapat menjadikan masukan dan pemahaman bagi pengurus masjid dalam menyajikan laporan keuangan yang akuntabel dan handal sesuai dengan standar yang berlaku.

#### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu tugas akhir sangat diperlukan, sebab tersedianya data yang cukup relevan dengan permasalahan tugas akhir dapat digunakan untuk menguji sesuai permasalahan. Maka untuk pengumpulan data pokok maupun data pendukung digunakan metode pengumpulan data.

##### a) Wawancara

Menurut Kerlinger (dalam Basuki, 2006) wawancara atau *interview* adalah situasi peran antarpribadi berhadapan muka (*face to face*). Kerlinger berpendapat bahwa dalam wawancara, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, pertanyaan tersebut diutarakan kepada seseorang yang diwawancarai atau biasa disebut dengan informan.

Wawancara harus dilakukan supaya mendapatkan informasi atau data yang diinginkan, wawancara juga dilaksanakan dengan tatap muka dan tanya jawab langsung antar peneliti dan narasumber, wawancara kali ini dilaksanakan bersama Bapak Syahrul sebagai pengurus Masjid Nurul'Ain. Peneliti akan memberikan pertanyaan ke pengurus dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar Aset yang dimiliki oleh Masjid Nurul'Ain.

b) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu carayang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung pelaksanaan tugas akhir.

Dari pemahaman diatas penulis menyimpulkan bahwa dokementasi merupakan pengumpulan data yang ingin atau yang perlu penulis minta kepada pengurus masjid Nurul'Ain seperti, laporan keuangan, bukti transaksi serta buku kas masuk dan keluar yang akan penulis minta kepada pengurus masjid Nurul'Ai untuk melaksanakan tugas akhir.

c) Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Observasi penulis melakukan pengamatan secara langsung ke entitas yang menjadi subjek peneliti yaitu Masjid Nurul'Ain dan sudah

melaksanakan pengumpulan data serta dokumentasi yang didapatkan langsung dari pengurus Masjid Nurul'Ain. Penulis menginput data laporan keuangan pada akhir 28 April 2024 sebagai neraca awal dan 1 Mei 2024 untuk mulai menginput transaksi yang akan dikerjakan sebagai tugas akhir penulis.

d) Studi Literature

Metode studi literature merupakan serangkaian kegiatan yang terkait dengan metode pengumpulan data pustaka membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Sehingga penulis dapat melakukan pengumpulan buku-buku yang tersedia di perpustakaan, dan mencari di internet mengenai jurnal-jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran umum dari bagian yang dibahas dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menguraikan secara singkat apa saja yang akan dibahas didalam Penyusunan Laporan Keuangan dengan berdasarkan ISAK 35 dan akan diuraikan pada setiap bab secara sistematis:

- **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan secara garis besar tentang judul tugas akhir, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

- **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini penulis menjelaskan bagaimana teori-teori berkaitan tentang pengertian akuntansi, siklus akuntansi, akuntansi masjid, organisasi nonlaba,

konsep dasar ISAK 35, laporan keuangan entitas nonlaba berdasarkan ISAK 35, Microsoft Excel, Excel For Accounting (EFA), dan perancangan format laporan keuangan dengan excel for accounting berdasarkan ISAK 35.

- **BAB III : PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan tentang penyajian data yang terdiri dari gambaran umum Masjid Nurul'ain, struktur organisasi, penyajian laporan keuangan Masjid Nurul'ain, permasalahan dan penerapan laporan keuangan. Bab ini juga merupakan bagian yang menguraikan hasil dari tugas akhir dan menjawab apa saja yang akan dibutuhkan untuk membuat penyusunan laporan keuangan Masjid Nurul'ain berdasarkan ISAK 35.

- **BAB IV : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian yang menguraikan dari tugas akhir kepada penulis yang berisi kesimpulan dan hasil keseluruhan tugas akhir disertai dengan saran dari pembimbing sehingga